

Received: May 2020	Accepted: June 2020	Published: June 2020
Article DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i02.864">http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i02.864</a>		

## **Pemberdayaan Ibu-Ibu Aisyiyah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah**

*Sri Nabawiyati Nurul Makiyah*

[nurul\\_makiyah@umy.ac.id](mailto:nurul_makiyah@umy.ac.id)

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

*Sri Tasminatun*

[sri.tasminatun@umy.ac.id](mailto:sri.tasminatun@umy.ac.id)

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

### **Abstrak**

Sedekah sampah merupakan alternatif pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dan pembentukan kelompok sedekah sampah. Ibu-Ibu Aisyiyah Ranting Betakan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman diberikan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga, studi banding ke markas gerakan sedekah sampah di kampung Brajan, dilanjutkan pelatihan dan praktek pemilahan sampah rumah tangga. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan pretes dan setelah kegiatan pelatihan dilakukan postes. Kegiatan terakhir adalah pengumpulan sampah kering rumah tangga yang mengawali kegiatan kelompok sedekah sampah pada 5 Mei 2019. Hasil pretes menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap yang baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan skor rata-rata 79,95 dan ada peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap pada saat postes dengan skor rata-rata 85,19. Kelompok sedekah sampah berjalan dengan baik dan keuangan kelompok sedekah sampah semakin meningkat sampai dengan Februari 2020.

**Kata Kunci:** *pengelolaan sampah rumah tangga; tingkat pengetahuan dan sikap; kelompok sedekah sampah*

### **Pendahuluan**

Sampah sampai saat ini menjadi permasalahan karena menimbulkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Masalah yang terjadi akibat sampah di suatu kawasan antara lain tingginya laju timbulnya sampah, kepedulian masyarakat masih rendah dengan perilaku membuang sampah sembarangan, enggan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Perilaku yang buruk ini mengakibatkan terjadinya bencana di musim hujan karena drainase tersumbat sampah sehingga terjadilah banjir (Hardiatmi, 2011).

Sedekah adalah salah satu kegiatan yang bernilai ibadah dan salah satu cara untuk mendapatkan berkah. Memberi tidak harus dengan barang yang mewah dan belum tentu

merupakan kemewahan, senyum yang tulus dan kata-kata yang menyentuh bisa menjadi hadiah. Selain itu, barang yang tidak digunakan, limbah plastik rumah tangga, dan produk kemasan yang berpotensi digunakan juga dapat digunakan untuk sedekah. Banyak manfaat memberi sedekah seperti ini, antara lain, menciptakan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan tidak membuang benda yang sulit diuraikan ke tempat sampah akan membantu melindungi lingkungan. Melindungi lingkungan adalah bentuk kesadaran, kepedulian, tanggung jawab, dan rasa terima kasih atas karunia Allah SWT. Manfaat kedua adalah membantu pemerintah mengurangi jumlah sampah. Saat ini masalah sampah masih belum sepenuhnya teratasi. Akibatnya, pemerintah masih harus menyediakan tempat pembuangan sampah (landfill) di berbagai daerah, dengan jumlah limbah yang semakin meningkat. Kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah organik dan anorganik masih rendah. Akibatnya, proses pembakaran dan pemusnahan limbah di lokasi TPA sering terhambat, sehingga terjadi akumulasi limbah.

Sedekah adalah gerakan sosial yang bertujuan mengurangi jumlah sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat memobilisasi kelompok masyarakat dan individu untuk merawat lingkungan mereka dengan lebih baik. Melalui gerakan sedekah sampah, selain membantu mengelola sampah di lingkungan, gerakan ini juga dapat menjadi amal dengan menyumbangkan sampahnya melalui kelompok sedekah di sekitar rumah. Program sedekah sampah adalah salah satu solusi pengelolaan limbah berbasis masyarakat melalui pendekatan kesehatan dan agama.

Aisyiyah Ranting Betakan telah terbentuk sejak tahun 2017 dan selama ini melakukan kegiatan rutin berupa pengajian rutin yang diadakan setiap hari Sabtu Wage. Pengajian rutin ini selain diisi ceramah keagamaan juga diisi dengan kegiatan lain yang dikelola di bawah Aisyiyah Cabang. Kegiatan pengumpulan sampah melalui bank sampah sebelumnya pernah digalakkan oleh Kelurahan Sumberrahayu, akan tetapi belum berhasil dengan baik dan bank sampah gagal terbentuk.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dan pembentukan kelompok sedekah sampah di Aisyiyah ranting Betakan.

### **Metode**

Jenis pengabdian masyarakat ini adalah observasional yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah dan pembentukan sedekah sampah oleh Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY. Sampel pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga masyarakat yang berada di dusun Betakan Sumberrahayu Moyudan Sleman DIY.

Kegiatan pengabdian masyarakat desa mitra ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2019 sampai dengan bulan Februari tahun 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat desa mitra ini dilaksanakan bekerja sama dengan Ibu-Ibu Aisyiyah Ranting Betakan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman DIY.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan penyuluhan dengan metode yang interaktif dan diskusi sehingga warga masyarakat lebih terkesan dan ilmunya bisa lebih terserap dengan baik, 2) pelatihan dan pendampingan dengan praktek langsung memilah dan memilih sampah berdasarkan jenisnya, mengelola dan menyimpan sampah, 3) Studi banding ke gerakan shodaqoh sampah

yang sudah berhasil yaitu di Markas Gerakan Sodakoh Sampah Kampung Brajan, 4) Pembentukan Shodaqoh Sampah dengan mengadakan diskusi dan pertemuan rutin dengan Ibu-Ibu Aisyiyah ranting Betakan, Sumberrahayu Moyudan Sleman DIY.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pretes yaitu pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Pengisian kuesioner ini dilakukan sebelum dilaksanakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Pada pertemuan terakhir setelah kegiatan studi banding dilakukan postes tentang pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

Data berupa karakteristik responden dan skor tingkat pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan sampah dianalisis secara deskriptif.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan Ibu-Ibu Aisyiyah ranting Betakan Sumberrahayu Moyudan Sleman dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui pembentukan kelompok Shodaqoh Sampah Betakan. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga oleh bapak Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P. pada hari Sabtu, tanggal 30 Maret 2019 bertempat di aula masjid An Nuur Betakan. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu-Ibu Aisyiyah ranting Betakan dan remaja masjid An Nuur sebanyak 47 orang seperti terlihat pada Gambar 1. Sebelum kegiatan ini dimulai, dibagikan pretes berupa kuesioner tentang pengetahuan dan sikap warga masyarakat tentang pengelolaan sampah.

Tahap selanjutnya setelah agenda acara sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2019 di aula masjid An Nuur Betakan oleh Bapak Dr. Ir. Gatot Supangkat adalah mengadakan studi banding ke markas Gerakan Shodaqoh Sampah yang berada di masjid Al Muharram, Jalan Ngestiwidi Brajan RT 02 Brajan, Tamantirto, Kasihan Bantul DIY yang telah berhasil menyelenggarakan program shodaqoh sampah yang menggerakkan warga masyarakat kampung Brajan.



Gambar 1. Narasumber, Bapak Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P. foto bersama Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan dalam acara sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hari Sabtu, 30 Maret 2019.

Acara studi banding pengelolaan sampah rumah tangga ke markas Gerakan Shodaqoh Sampah yang berada di masjid Al Muharram, Jalan Ngestiwidi Brajan RT 02 Brajan, Tamantirto, Kasihan Bantul DIY telah dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 21 April 2019, mulai pukul 8.00 – 12.00, diikuti oleh 32 orang ibu-ibu anggota Aisyiyah Betakan dan remaja masjid seperti terlihat pada Gambar 2. Acara studi banding pengelolaan sampah disambut oleh tim pengelola shodaqoh sampah Brajan, Bapak Ananto Isworo, S.Ag. dan tim relawan. Kampung Brajan yang mengembangkan masjid Al Muharram dengan konsep *ecogreen*. dan ramah anak.

Pada waktu studi banding ini bertepatan dengan jadwal penerimaan dan pemilahan sampah yaitu minggu ketiga di bulan April. Kegiatan memilah sampah di kampung Brajan dilakukan dua kali dalam 1 bulan yaitu setiap hari Ahad pada minggu ke-1 dan minggu ke-3. Relawan yang terlibat dalam shodaqoh sampah ini sangat banyak dan sudah berjalan secara mandiri. Kampung Brajan juga mempunyai gudang penampungan sampah sementara di area dekat masjid Al Muharram berupa ruang permanen.

Sampah dipilah berdasarkan jenisnya, kertas tipis dan kartas tebal/ karton juga dipisahkan. Botol plastik bening dan berwarna juga dipisahkan, seng, botol kaca, besi, kaleng, aluminium juga dipilah-pilah. Jenis sampah yang berbeda mempunyai nilai jual yang berbeda. Selain mendapat sampah dari warga, kampung Brajan juga sudah mendapat sedekah sampah dari luar kampung Brajan seperti sepeda motor, sepeda, AC, mesin cuci, mesin jahit dan lain-lain.



Gambar 2. Foto bareng di serambi masjid Al Muharram kampung Brajan saat studi banding Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan dan remaja masjid An Nuur Betakan pada hari Ahad, 21 April 2019.

Tahap selanjutnya setelah agenda acara studi banding ke markas Gerakan Shodaqoh Sampah yang berada di masjid Al Muharram, Jalan Ngestiwidi Brajan RT 02 Brajan, Tamantirto, Kasihan Bantul DIY adalah mendatangkan tokoh Gerakan Shodaqoh Sampah kampung Brajan yang telah berhasil menyelenggarakan program shodaqoh sampah yang menggerakkan warga masyarakat kampung Brajan yaitu Bapak Ananto Isworo, S. Ag., pada hari Rabu, tanggal 1 Mei 2019 untuk memberikan motivasi dan tips supaya berhasil mengadakan gerakan shodaqoh sampah di dusun Betakan Sumberrahayu Moyudan Sleman. Acara ini diselenggarakan di aula masjid An Nuur Betakan seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Bapak Ananto Isworo, S.Ag. dari Gerakan Shodaqoh Sampah Kampung Brajan memberikan materi Sosialisasi Shodaqoh Sampah di aula Masjid An Nuur Betakan pada hari Rabu, 1 Mei 2019

Agenda kegiatan ini memberikan motivasi dan tips supaya berhasil mengadakan gerakan sedekah sampah di dusun Betakan Sumberrahayu Moyudan Sleman. Acara ini diselenggarakan di aula masjid An Nuur Betakan, Bapak Anato Isworo, S.Ag. juga memberikan pelatihan pembuatan tas belanja dari bahan kaos bekas yang sudah tidak terpakai seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama Bapak Ananto dari Gerakan Shodaqoh Sampah Kampung Brajan dan Ibu-Ibu Aisyiyah yang mengikuti Sosialisasi Shodaqoh Sampah serta pelatihan pembuatan tas dari bahan kaos bekas di Masjid An Nuur Betakan pada hari Rabu, 1 Mei 2019

Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan dan remaja masjid An Nuur Betakan sudah tidak sabar untuk segera memulai gerakan shodaqoh sampah, oleh karena itu pada hari Ahad tanggal 5

Mei 2019 sehabis sholat Shubuh dimulailah mengumpulkan sampah-sampah kering dan memilahnya di serambi masjid An Nuur. Alhamdulillah kegiatan ini sudah mulai marak dan semangat Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan sangat tinggi dalam mensukseskan gerakan shodaqoh sampah ini. Hal ini seperti terlihat pada Gambar 5. Untuk sementara, sampah yang dikumpulkan disimpan di rumah warga di samping masjid yang masih dalam proses pembangunan dan tuan rumahnya ikhlas untuk dipakai sebagai gudang sementara.



Gambar 5. Ibu-Ibu Aisyiyah ranting Betakan mulai mengumpulkan sampah rumah tangga untuk dishodaqohkan pada hari Ahad, tanggal 5 Mei 2019.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Respoden	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	7	17,5
	b. Perempuan	33	82,5
2	Usia (Depkes, 2009)		
	a. Remaja (12-25) th	21	52,5
	b. Dewasa (26-45) th	5	12,5
	c. Lansia (> 45-65) th	4	10
3.	Pendidikan:		
	a. Sekolah Menengah	14	35
	b. Pendidikan Tinggi	26	65
4.	Status Pekerjaan		
	a. Bekerja	8	20
	b. Tidak Bekerja	32	80
5.	Pekerjaan:		

a. Guru	4	50
b. PNS	2	25
c. Lain-lain	2	25

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan pengambilan data pretes tentang pengetahuan dan sikap Ibu-Ibu Aisyiyah dan remaja masjid An Nuur Betakan tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan responden sebanyak 40 orang remaja dan dewasa. Karakteristik responden terlihat pada Tabel 1. Responden kegiatan pengabdian masyarakat ini paling banyak adalah dari jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 82,5%. Adapun usia responden didominasi oleh usia remaja (12-25 tahun) sebesar 52,5% diikuti usia dewasa sebesar 12,5% dan terakhir adalah lansia sebesar 10%. Untuk pendidikan paling banyak adalah pendidikan tinggi sebesar 65% diikuti sekolah menengah sebesar 35%. Untuk status pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja sebesar 80% diikuti bekerja sebesar 20%. Untuk variabel jenis pekerjaan yang paling banyak adalah guru sebesar 50%, diikuti PNS dan lain-lain sebesar 25%.

**Tabel 2. Skor Pengetahuan dan Sikap terhadap Bank Sampah**

No	Variabel	Skor
1	Tingkat Pengetahuan	79,50 ± 6,39
2	Sikap	80,40 ± 1,53

Pada Tabel 2 terlihat bahwa ibu-ibu Aisyiyah dan remaja masjid An Nuur Betakan memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

**Tabel 3. Hasil postes sedekah sampah**

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Tanggapan terhadap program shodaqoh sampah:		
	a. Setuju	11	42,31
	b. Sangat setuju	15	57,69
2	Pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan sampah	85,19 ± 9,54	

Pada Tabel 3 terlihat bahwa ibu-ibu Aisyiyah dan remaja masjid An Nuur Betakan memiliki respon yang baik terhadap program shodaqoh sampah terbukti dengan tanggapannya yang sangat setuju ada 57,69% dan setuju 42,31% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju. Pada hasil postes terlihat bahwa Ibu-ibu Aisyiyah dan remaja masjid An Nuur Betakan memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa skor tingkat pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga meningkat menjadi 85,19 ± 9,54. Skor tingkat pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada tahap postes ini lebih tinggi daripada skor tingkat pengetahuan dan sikap pada tahap pretes. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan dan remaja masjid Betakan semakin meningkat.

Karakteristik responden pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk pendidikan sebagian besar (65%) tergolong tinggi, sedangkan untuk status pekerjaan sebagian besar tidak bekerja (80%). Hal ini karena sebagian besar responden berusia remaja (52,5%). Adapun pengetahuan

dan sikap terhadap program shodaqoh sampah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riswan dkk. Pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa pendidikan, pendapatan, perilaku terhadap kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang perda sampah memiliki hubungan yang positif dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga. Data ini juga sesuai dengan hasil penelitian Sudiharti dan Solikhah pada tahun 2012 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam membuang sampah medis.

Karakteristik responden pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait pendidikan, pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan sampah rumah tangga tidak sesuai dengan hasil penelitian Mulasari pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengolah sampah tidak ada hubungan. Demikian juga dengan hasil penelitian Kumurur pada tahun 2012 yang membuktikan bahwa sikap tidak memiliki hubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup. Sikap merupakan respon tingkah laku yang masih tertutup dari suatu rangsangan, sehingga dibutuhkan penafsiran terlebih dahulu sebelum terlihat secara nyata oleh karena sikap baru merupakan kecenderungan untuk bertindak.

Oleh karena itu salah satu alternatif pengelolaan sampah rumah tangga adalah dengan membentuk kelompok sedekah sampah. Kelompok sedekah sampah dalam pengabdian masyarakat ini tidak membutuhkan sumber daya yang akan disibukkan dengan pengelolaan administrasi dan keuangan karena dana yang dihasilkan tidak dibagi per individu, tetapi dana yang diperoleh akan dikelola bersama sebagai kas. Uang kas yang diperoleh nantinya akan dimanfaatkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan. Sumber daya masyarakat melalui gotong royong tanpa membutuhkan dana yang banyak, kesadaran warga masyarakat sudah tinggi untuk berbagi, konsumsi makan dan minum disediakan secara suka rela.

Tabel 4. Hasil Perolehan Dana dari Program Sedekah Sampah 2019-2020

No	Bulan - Tahun	Pendapatan
1	Mei - 2019	133.000,-
2	Juni - 2019	370.000,-
3	Agustus - 2019	475.000,-
4	Nopember - 2020	450.000,-
5	Februari - 2020	400.000,-

Pada Tabel 4. terbukti bahwa kelompok sedekah sampah berjalan dengan baik, meskipun pelaksanaannya belum rutin tiap bulan sekali. Adapun pendapatan dari kelompok sedekah sampah ini masih disimpan oleh bendahara dan rencananya akan dimanfaatkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

### Simpulan

Tingkat pengetahuan dan sikap Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan tentang pengelolaan sampah rumah tangga sudah baik dan semakin meningkat setelah dilakukan penyuluhan, studi banding dan pelatihan.

Telah terbentuk kelompok sedekah sampah di dusun Betakan Sumberrahayu Moyudan Sleman DIY yang dimotori oleh Ibu-ibu Aisyiyah ranting Betakan.

**Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Depkes RI. (2009). Sistem Kesehatan Nasional. Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id>.
- Hardiatmi, S. 2011. Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 10(1): 50-66
- Kumurur, V. 2008. Pengetahuan, Sikap Dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. *EKOTON*, 8(2): 1-24
- Mulasari, S.A. 2012. Hubungan tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas*, 6(3): 204-211
- Riswan, R., Sunoko, H.R., Hadiyanto A. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1): 31-39
- Salawati, T. Astuti, R. Hayati, R.N. 2008. Pengaruh Program Pelatihan Pengolahan Sampah Padat Organik Menggunakan Metode Composting Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Di RW III Kelurahan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(2): 63-73
- Sudiharti, Solikhah. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesmas*, 6(1): 49
- Suit-Almasdi, J. 1996. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-1. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kurangi Sampah, Pemkot Bekasi Gelar Program Sedekah Sampah. Diunduh dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/565644/kurangi-sampah-pemkot-bekasi-gelar-program-sedekah-sampah>
- Daripada Dibuang Jadi Sampah, Lebih Baik untuk Sedekah. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com/jwsrizki/5c947bc895760e17041effe2/daripada-dibuang-jadi-sampah-lebih-baik-untuk-sedekah-cara-bijak-meraih-berkah>
- Sedekah Sampah, Program Baru Tapi Langsung Terasa. Diunduh dari <https://tangerangkota.go.id/sedekah-sampah-program-baru-tapi-langsung-terasa>